

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan asuhan kebidanan pada Ny. A usia 29 tahun P0A1 dengan abortus berupa pengumpulan data subjektif, pemeriksaan fisik dan data penunjang untuk memperoleh data objektif, hingga dapat menentukan analisa untuk mengetahui masalah yang terjadi pada pasien serta penatalaksanaan yang di berikan pada pasien, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Data subjektif

Berdasarkan hasil anamnesa didapatkan data subjektif dari pasien yaitu ibu berusia 29 tahun, HPHT 05 Oktober 2021, tes kehamilan positif, sedang hamil 19 minggu, mengeluh keluar bercak darah dari vagina berwarna merah segar, nyeri pada perut bagian bawah.

2. Data objektif yang didapat dari hasil pemeriksaan tanda-tanda vital tekanan darah 110/80 mmHg, nadi 88 x/menit, respirasi 20x/menit, Suhu 36.1o C dan pemeriksaan fisik yang di lakukan, konjungtiva sedikit pucat, abdomen terdapat nyeri tekan di bagian perut bawah, TFU pertengahan pusat-symphisis. Pemeriksaan genetalia tidak ada kelainan pada vulva vagina, terdapat pengeluaran air-air dari jalan lahir dan pengeluaran darah sebanyak 10 cc dan pemeriksaan dalam terdapat pembukaan 3 cm. Pemeriksaan lab menandakan bahwa ibu mengalami anemia ringan dengan hb 9,6 gr/Dl. Pemeriksaan USG volume cairan amnion kurang yaitu 2,5cm.

3. Analisa dari data subjektif dan objektif yang dapat ditegakkan yaitu Ny.A usia 29 tahun P0A1 dengan abortus insipiens dan anemia ringan

4. Penatalaksanaan atau asuhan yang diberikan yaitu melakukan kolaborasi dengan dokter dan dilakukan pemasangan terapi pemberian syntocinon 2 ampul dalam 500 ml infus cairan RL, bed rest, support emosional, memberikan terapi oral dengan pemberian neurobion 3x1 200mg selama perawatan di rumah sakit, USG, pemeriksaan lab,tindakan kuretase dan melakukan konseling kontrasepsi pasca

abortus dan pola makan yang tepat dan konsumsi tablet Fe pasca abortus.

5. Faktor penunjang yang didapatkan adalah komunikatifnya dan kemudahan informasi yang didapatkan untuk kebutuhan penulis baik Ny. A maupun keluarga.

## **B. Saran**

Saran yang diberikan ditujukan untuk :

1. **RSU Salak Bogor**

Mempertahankan kualitas layanan dan asuhan yang dilakukan terhadap pasien abortus agar tidak terjadi komplikasi dan agar masyarakat atau pasien tetap mempercayai kinerja RSU Salak Bogor sesuai standar.

2. **Profesi Bidan**

Bidan dapat meningkatkan wawasan bagi profesi atau tenaga kesehatan lainnya dalam menangani kasus atau melakukan asuhan kebidanan khususnya pada ibu dengan abortus.

3. **Klien dan Keluarga**

Klien dan keluarga mampu memahami tanda bahaya yang terjadi dalam kehamilan terutama pada abortus dan merencanakan metode kontrasepsi yang akan digunakan untuk menunda kehamilan pasca abortus.